



**PEMBATALAN PENETAPAN AHLI WARIS AKIBAT  
CACAT HUKUM  
(Studi Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg)**

**TESIS**

**Disusun**

**Dalam Rangka Menyusun Tesis S2  
Program Studi Magister Kenotariatan**

**Oleh :**

**TIARA EIGHISTA KUSUMA DEWI, S.H**

**NPM. 211003741020623**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
2024**



**PEMBATALAN PENETAPAN AHLI WARIS AKIBAT  
CACAT HUKUM**

**(Studi Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg)**

**TESIS**

**Disusun**

**Dalam Rangka Menyusun Tesis S2  
Program Studi Magister Kenotariatan**

**Pembimbing,**

**Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.**

**NIDN. 0609096301**

**Peneliti,**

**Tiara Eighista Kusuma Dewi, S.H**

**NPM. 211003741020623**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan**

**Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**



**Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.**

**NIDN. 0609096301**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

**2024**



**PEMBATALAN PENETAPAN AHLI WARIS AKIBAT  
CACAT HUKUM  
(Studi Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg)**

**TESIS**

**Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Penguji pada tanggal 18 Maret 2024  
dan disahkan pada tanggal: 18 Maret 2024**

**Penguji I,**

**Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.**  
NIDN. 0609096301

**Penguji II,**

**Dr. Yulies Tiena Marjani, S.H., M.Hum., M.Kn**  
NIDN. 0608076201

**Penguji III,**

**Dr. Junaidi, SH., Sp.N., MH**  
NIDN. 0625116501

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan  
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**



**Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.**  
NIDN. 0609096301

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : **Tiara Eighista Kusuma Dewi, S.H**

**NPM** : **211003741020623**

**Program Studi** : **Magister Kenotariatan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan baik strata satu, strata dua, dan atau strata tiga di suatu perguruan tinggi dan atau Pendidikan lain. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penenrbitan yang belum atau tidak diterbitkan, sumber dijelaskan di dalam tulisan dan daftar Pustaka. Apabila saya melanggar pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Semarang, ...18.....Maret.....2024



Penulis,

**Tiara Eighista Kusuma Dewi, S.H**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis dengan judul **“PEMBATALAN PENETAPAN AHLI WARIS AKIBAT CACAT HUKUM (Studi Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg)”**. Dan tak lupa pula Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah-Nya.

Tujuan dari penulisan Tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai derajat Magister Kenotariatan pada Program Studi Pasca Sarjana Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Drs. H. Suparno, M.Si., selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
2. Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum., selaku Dekan Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
3. Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Program studi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, juga tambahan referensi serta ilmunya dan dengan penuh sabar dan penuh perhatian dalam penulisan Tesis ini.
4. Seluruh Bapak / Ibu dosen Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang telah memberikan pengetahuan, ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Seluruh staff dan karyawan Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang telah memberikan bantuan kepada Penulis.
6. Kedua Orang Tua saya AKP Tri Harijanto S.H dan Titi Wijayati S.Psi beserta adik saya BRIPDA Tahta Szarif terima kasih atas doa dan dukungannya, baik moril maupun materiil. Kalian adalah malaikat yang dikirim oleh ALLAH SWT serta anugrah terindah bagiku. Terima kasih atas kasih sayang yang selama ini telah dicurahkan untukku. Semoga anakmu & kakakmu ini bisa menjadi anak & kakak yang kelak akan membanggakan dan membahagiakanmu.
7. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras & berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai macam tekanan diluar keadaan & tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Tesis ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang penulis buat baik sengaja maupun tidak disengaja selama berkuliah di Fakultas Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang maupun selama penulisan Tesis ini. Semoga Allah SWT mengampuni segala kesalahan dan menunjukkan jalan yang lurus dan benar kepada kita semua. Amin

Semarang, Maret 2024

Penulis,

**TIARA EIGHISTA KUSUMA DEWI, S.H.**

## ABSTRAK

Persembunyian fakta materiil dalam sengketa penetapan ahli waris lazim ditemukan dalam putusan pengadilan mengenai sengketa hukum waris. Meskipun Majelis Hakim mampu menemukan ulang fakta tersebut, masih nampak adanya kontradiksi amar putusan dengan pertimbangan hukumnya. Isyu hukum itu berdasarkan kajian putusan Nomor:11/Pdt.G/2018/PN Tlg. Penelitian ini mempermasalahkan 1) Apa yang menyebabkan penetapan ahli waris dapat dibatalkan dalam Putusan Perkara Nomor: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg? ; 2) Apa yang menjaadi pertimbangan Hakim dalam Putusan Perkara Nomor: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg?; 3) Bagaimanakah akibat hukum pembatalan penetapan ahli waris pada Putusan Perkara Nomor: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg? Metode penelitian hukum yang dipilih adalah yuridis normatif, dengan cara pendekatan Undang-Undang dan Konsep. Putusan perkara *a quo*, dielaborasi sedemikian sehingga diketahui kejelasan penalaran hukum Majelis Hakim dalam putusannya.

Hasil yang diperoleh adalah pertama, pembatalan penetapan ahli waris disebabkan oleh tiadanya fakta materiil dalam putusan Pengadilan Agama Ponorogo. Kedua, argumentasi dan pertimbangan hukum Majelis Hakim secara implisit bersifat masuk akal dan logis dalam menemukan fakta materiil dan formil penetapan ahli waris penggugat. Namun belum terumuskan eksplisit dalam pertimbangannya. Ketiga, akibat hukum dalam gugatan penggugat yang kelima yaitu permohonan akte penetapan ahli waris oleh Pengadilan Agama Ponorogo tidak berlaku mengikat secara hukum.

**Kata kunci : Penetapan Ahliwaris, Kontradiksi, Hukum Waris Islam**

## ABSTRACT

*Concealment of material facts in disputes over determining heirs is commonly found in court decisions regarding inheritance law disputes. Even though the Panel of Judges was able to rediscover these facts, there still appeared to be a contradiction in the verdict with its legal considerations. The legal issue is based on a study of decision Number: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg. This research questions (1) What causes the determination of heirs to be annulled in Case Decision Number: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg?; (2) What did the Judge consider in the Decision on Case Number: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg?; (3) What are the legal consequences of canceling the determination of heirs in Case Decision Number: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg? The legal research method chosen is normative juridical, using a Law and Concept approach. The decision in the a quo case is elaborated in such a way that the clarity of the legal reasoning of the Panel of Judges in its decision is known. The results obtained were first, the cancellation of the determination of heir due to the absence of material facts in the decision of the Ponorogo Religious Court. Second, the arguments and legal considerations of the Panel of Judges are implicitly reasonable and logical in finding material and formal facts regarding the determination of the plaintiff's heirs. However, this has not been formulated explicitly in its considerations. Third, the legal consequences in the plaintiff's fifth lawsuit, namely that the request for a deed determining heirs by the Ponorogo Religious Court is not legally binding.*

**Keywords:** *Determination of heirs, Contradiction, Islamic Inheritance Law*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Secara Teoritis.....	9
2. Manfaat Secara Praktis .....	9
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian .....	11
1. Metode Pendekatan.....	11
2. Spesifikasi Penelitian.....	12
3. Sumber dan Jenis Data .....	12
4. Teknik Pengumpulan Data .....	13
5. Teknik Analisis Data .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Pewarisan .....	16
1. Pluralisme Hukum Waris di Indonesia.....	16
2. Pengertian dan Pengaturan dalam Hukum Islam.....	33
B. Penetapan Ahli Waris .....	44
C. Putusan Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg.....	46
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54

A.	Penyebab Penetapan Ahli Waris Dapat Dibatalkan Dalam Putusan Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg .....	54
B.	Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg.....	63
C.	Akibat Hukum Pembatalan Penetapan Ahli Waris Pada Putusan Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg .....	98
BAB IV PENUTUP .....		102
A.	Kesimpulan .....	102
B.	Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA		